

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pertamanan Kota Medan, dipilihnya Dinas Pertamanan karena Dinas Pertamanan Kota Medan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang diberikan kewenangan oleh Pemerintah Kota Medan dalam implementasi kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau. Waktu penelitian lapangan ini dilaksanakan selama dua bulan (Maret – April 2016)

3.2 Bentuk Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak.

3.3. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Dinas Pertamanan Kota Medan sebagai pelaksana (implementor) dari Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dengan tujuan tertentu. Hal ini dilakukan mengingat karena obyek yang akan diteliti (sumber data) sangat luas, yaitu terdiri dari berbagai instansi terkait dalam pelaksanaan kebijakan Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan. Adapun sampel dalam

penelitian ini mereka yang termasuk Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan yang secara terperinci adalah sebagai berikut :

| NO | Bagian / Bidang | JUMLAH SAMPEL |
|---------------|------------------------|-----------------|
| 1 | Kepala Bidang | 5 orang |
| 2 | Kepala Sub Bagian | 13 orang |
| 3 | Kepala Seksi | 10 orang |
| 4 | Staf/Pegawai Pelaksana | 15 orang |
| Jumlah | | 43 orang |

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui :

- a. *Kuesioner*, dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan dari responden melalui daftar pertanyaan tertutup dan terbuka yang diajukan. Dengan menyajikan beberapa alternatif jawaban yang sudah ditentukan.
- b. *Wawancara*, yaitu mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan berhadapan langsung dengan *key informan* (informan kunci) secara mendalam yang dianggap mengerti permasalahan yang diteliti, yaitu Kepala Dinas Pertamanan dan Sekretaris Dinas Pertamanan Kota Medan.
- c. *Observasi*, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian.

3.6 Definisi Konsep dan Operasional

Implementasi Kebijakan adalah tindakan-tindakan komponen pelaksana dalam mencapai tujuan sasaran kebijakan Pemerintah Kota Medan dalam dalam pelaksanaan Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan, khususnya

di Dinas pertamanan Kota Medan. Faktor-faktor yang diukur dalam Implementasi Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan, yaitu :

1. Komunikasi :

- Kejelasan konsep Pemerintah Kota Medan dalam pelaksanaan kebijakan dalam pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan.
- kejelasan tujuan/sasaran kebijakan Pemerintah Kota Medan dalam pelaksanaan Kebijakan pelestarian ruang terbuka hijau di Kota Medan adanya perangkat aturan yang efektif.

2. Sumber-sumber :

- keahlian/kemampuan yang dimiliki komponen pelaksana
- otoritas/wewenang yang ada pada pelaksana
- sumberdaya, dana dan prasarana yang dimiliki

3. Kecenderungan-kecenderungan :

- Peranan Pemerintah Kota Medan
- Peranan Badan pemberdayaan pemerintahan desa

4. Struktur birokrasi :

- adanya keterpaduan komponen pelaksana dalam pelaksanaan kebijakan
- adanya pengaruh dari luar organisasi yang dapat mempengaruhi keterpaduan komponen pelaksanaan dalam mencapai tujuan

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik deskriptif, yaitu suatu metode dimana data yang diperoleh disusun kemudian diinterpretasikan sehingga memberikan keterangan terhadap permasalahan yang diteliti dengan menggunakan tabel tunggal. Untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan khususnya dari penyebaran angket akan digunakan analisa tabel tunggal atau yang disebut analisa tabel frekwensi dan tabulasi silang. Analisa tabel tunggal (frekwensi) ini dimaksudkan untuk memperinci data-data sekaligus menyajikan presentase dari masing-masing jawaban reesponden, sehingga akan dapat diketahui data yang paling dominan, atau yang paling besar persentasenya.

